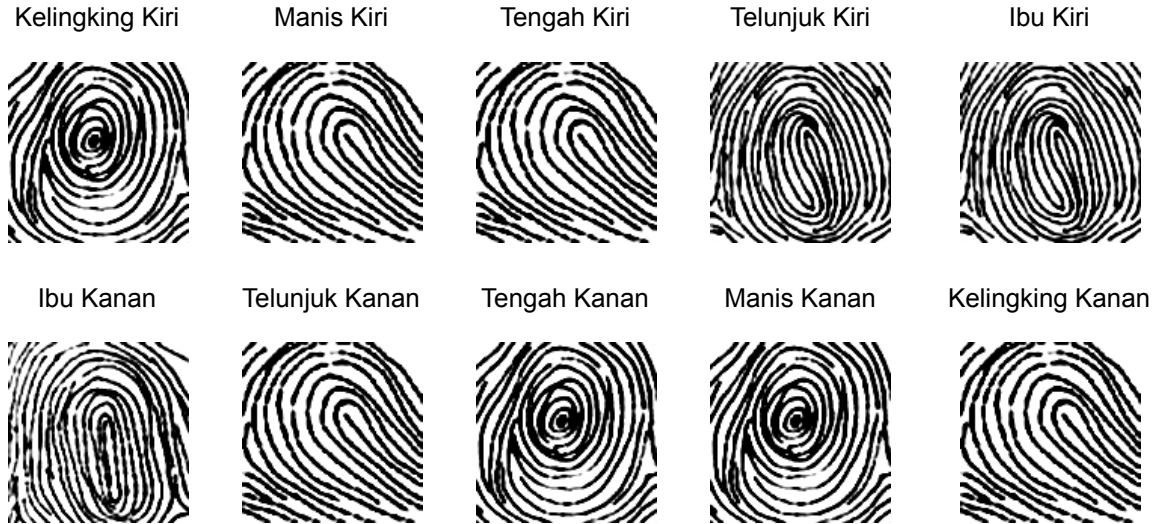


DAKTILOSKOPI TES
 TES BAKAT - SIDIK JARI
 MENGENALI POTENSI DAN BAKAT BAWAAN

Coba Tes Sidik Jari

ILUSTRASI POLA



Pendahuluan

Hasil Tes Bakat dengan sidik jari ini, Kami padukan dengan hasil Tes IQ dan EQ dari data segita atd, sehingga bisa menampilkan data angka yang dapat digunakan untuk membandingkan bakat dengan orang lain. Angka yang tertera dari hasil tes ini, disesuaikan dengan standar tes IQ dengan rincian sebagai berikut :

Golongan	Rentang Angka	Klasifikasi	Perbandingan
A	Lebih dari 145	Sangat Menonjol Sekali	Kurang dari 1 dari 1000 orang
B	130 - 144	Sangat Menonjol	Kurang dari 22 dari 1000 orang
C	115 - 129	Menonjol	Kurang dari 158 dari 1000 orang
Da	100 - 114	Rata-rata atas	Kurang dari 502 dari 1000 orang
Db	85 - 99	Rata-rata bawah	Kurang dari 846 dari 1000 orang
E	70 - 84	Lemah	Kurang dari 902 dari 1000 orang
F	55 - 69	Sangat Lemah	Kurang dari 998 dari 1000 orang
G	Kurang dari 54	Sangat Lemah Sekali	1000 dari 1000 orang

Keterangan :

Kurang dari 22 dari 1000 orang artinya Jika ada 1000 orang maka kemungkinan ada 22 orang dengan kemampuan yang sama.

Rahasia sidik jari

Sidik jari setiap orang itu unik, kita dapat memahami potensi, kepribadian, dan preferensi bawaan seseorang dengan menganalisis Pola Sidik Jari. Saat ini studi tentang sidik jari sudah menjadi hal umum, oleh karena itu, beberapa orang tua mulai menganalisis sidik jari anak mereka, dengan maksud untuk mengidentifikasi potensi mereka lebih awal, dan memberikan panduan yang sesuai untuk membantu memperluas potensinya.

Sidik jari terbentuk dimulai pada 19 minggu kehamilan, saat otak dan sumsum tulang belakang mulai berkembang secara terpisah. Pada saat ini, jumlah lipatan secara bertahap akan mulai terbentuk di otak, dan lipatan akan tercermin pada sidik jari. Setiap bagian otak tercermin pada setiap jari.

Setiap sidik jari unik, sidik jari tangan di sebelah kanan tidak akan sama dengan sidik jari tangan di sebelah kiri. Ukuran sidik jari akan bertambah (dari masa kanak-kanak sampai dewasa), namun tidak akan berubah, selama seseorang tidak terluka parah. Menurut ahli Eropa dan Amerika, mereka menemukan bahwa sidik jari menunjukkan karakteristik yang berbeda, bahkan untuk anak kembar monozigot (identik), sidik jari mereka tetap berbeda.

Sidik jari dan potensinya

Analisis Sidik Jari pertama kali diterapkan dalam studi patologi, kemudian diperluas untuk mempelajari nymphomania dan penjahat besar di FBI. Karena sidik jari itu genetik, kita bisa mengidentifikasi kepribadian dan potensi seseorang berdasarkan hasil analisis sidik jarinya. Sidik jari biasanya terbentuk pada minggu ke-13 sampai ke-19 ketika masih dalam kandungan. Sidik jari setiap orang unik, sehingga sidik jari juga digunakan untuk keperluan identifikasi pribadi seperti kunci sidik jari, KTP dan lain-lain.

Hasil dari analisis Sidik jari ini dapat digunakan oleh Orang tua untuk memahami karakter, potensi dan tipe belajar alami anak-anak mereka. Meskipun Analisis Sidik Jari ini dapat mengidentifikasi potensi seseorang, namun potensi seseorang tersebut tidak dapat mencapai potensi penuhnya tanpa latihan. Misalkan, sidik jari Anda mengidentifikasi bahwa Anda memiliki potensi dalam seni, namun tanpa latihan, potensi tersebut tidak akan terlihat.

Dasar-dasar Analisis Sidik Jari

Saat ini, sidik jari manusia bisa dikategorikan sebagai salah satu dari tiga tipe utama yaitu **whorls, loop, dan arch**. Pola Sidik Jari terbagi menjadi sebelas jenis dasar, yang diturunkan dari banyak jenis pola dan sidik jari pada masing-masing jari mencerminkan kemampuan yang berbeda. Statistik menunjukkan bahwa tingkat akurasi analisis sidik jari menacapai 85%.

Penggunaan Analisis Sidik jari

Analisis Sidik Jari seperti peta yang mengarahkan seseorang untuk memahami potensi dan bakat. Semua orang mewarisi kecerdasan bawaan dari orang tua. Jika kecerdasan seseorang, tidak mendapatkan kesempatan untuk dilatih dan dikembangkan, maka kemampuan dan potensi tidak akan terlihat. Dengan menganalisis Sidik Jari, kita dapat secara akurat memahami distribusi dan jumlah sel di otak kiri dan kanan, serta bisa memprediksi potensi yang dimiliki. Apabila potensi diidentifikasi sejak dini, kita dapat memaksimal potensi sampai ke batas tertinggi yang bisa di capai dan bisa memperbaiki kelemahan.

Misalkan seorang anak akan kita arahkan menjadi Dosen. Potensi yang harus dimiliki seorang dosen adalah Cerdas, Kritis, Persuasif, peneliti, inter personal tinggi, intra personal tinggi dan tentu saja Jurusan Dosen tersebut.

Apabila ada salah satu Potensi yang untuk menjadi dosen tidak dimiliki maka pilihannya adalah mencari karir bidang lain atau mengembangkan potensi yang lemah. Namun apabila potensi minimalnya kurang terlalu banyak, maka mau tidak mau harus mengembangkan karir bidang lain karena jika dipaksakan secara teori sia-sia.

Apakah kita bisa mengembangkan potensi yang lemah ?

Tentu saja bisa, dengan latihan dan kebiasaan. Namun tanpa adanya bakat di bidang pekerjaan yang dilakukan, akan memberikan efek antara lain :

1. Cepat lelah
2. Merasa bosan
3. Tidak menikmati pekerjaan
4. Pekerjaan seperti sebuah beban
5. Karirnya berkembang lebih lambat.

Tujuan Tes Sidik Jari Bakat ini adalah mencari keunikan seseorang sehingga bisa dikembangkan lebih dini. Hasil tes bakat ini memberikan gambaran potensi otak meliputi keseimbangan otak kanan kiri, IQ, EQ, kecerdasan majemuk, Potensi, Sifat, Pekerjaan yang sesuai, Karakter dan Pola Hidup.

Beberapa fungsi dalam hasil Tes Sidik Jari Bakat ini antara lain :

Bagi Orang Tua, untuk mengetahui

1. Bakat dan Potensi alami anaknya agar bisa dikembangkan lebih dini.
2. Tipe Belajar sehingga lebih cepat dan lebih efisien dalam belajar
3. Ketertarikan yang dimiliki anak sehingga lebih mudah dalam memberikan motivasi.
4. IQ dan EQ alami
5. Dominasi Otak yang dapat memetakan kecenderungan tingkah laku sehingga Orang Tua dapat mengantisipasi kegiatan-kegiatan anak yang mungkin kurang baik baik dalam pergaulan maupun tingkah laku yang dominan.
6. Perkiraan Jurusan dan Pekerjaan yang sesuai sehingga orang tua dapat mengarahkan, melatih dan mengembangkan lebih awal.

Bagi Siswa dan Mahasiswa, untuk mengetahui

1. Jurusan pendidikan yang lebih cocok (IPA, IPS atau Bahasa)
2. Potensi terpendam yang mungkin belum pernah tersentuh pelatihan dan pengembangan.
3. Cara belajar yang lebih efektif
4. Pemilihan Program studi perkuliahan yang paling menonjol agar lebih maksimal dan tidak putus di tengah jalan.
5. IQ dan EQ Alami, apabila lebih tinggi dari hasil Tes Psikologi, artinya Perjembangan Anda belum Maksimal.

Bagi Anda yang sudah bekerja

Hal terpenting yang perlu Anda ketahui adalah **Apakah Anda cocok dengan bidang pekerjaan yang Anda lakukan saat ini ?** jika cocok tidak ada masalah, yang menjadi masalah adalah ketika pekerjaan itu tidak cocok dengan bakat Anda.

Anda bisa membayangkan mesin truk dipasang di mobil balap, spesifikasi mesin truk itu lambat dengan tenaga besar, sedangkan kebutuhan di mobil balap tidak perlu tenaga besar namun punya percepatan dan kecepatan yang tinggi, akibatnya mobil balap berisi mesin truk tidak akan pernah menang dalam balapan.

Hampir sama dengan manusia, seorang pemikir berada pada jabatan pelaksana teknis yang dituntut kecepatan kerja dan membuat keputusan cepat. Hasil kerjanya tidak akan memuaskan karena dianggap slow respon, padahal dia memikirkan banyak hal dari banyak sudut pandang saat mau memustuskan sesuatu.

Hal itulah mengapa bakat dan bidang pekerjaan yang cocok menjadi sangat penting.

Bagi Anda yang masih belum bekerja

Setiap manusia mempunyai beberapa bakat, potensi dan keunikan sendiri-sendiri. Berdasarkan hasil tes Sidik Jari Bakat tersebut Anda dapat melihat gambaran umumnya. Perlu diketahui bahwa tanpa adanya latihan, Potensi Anda belumlah sampai di potensi maksimal.

Ibarat sebuah tanaman, bakat barulah sebuah bibit, perlu ditanam dilingkungan yang sesuai berdasarkan iklim, ketinggian, suhu perkembangan, kelembapan dll, namun yang perlu digaris bawahi Bibit pohon nangka tidak akan berbuah durian.

Eksplorasi potensi diri menjadi hal utama bagi Anda, coba dan mencoba adalah hal yang perlu Anda lakukan. Cobalah beberapa pekerjaan sesuai potensi alami Anda, yang sekiranya itu berprospek bagus di masa depan.

Cara Menggunakan Hasil Tes Sidik Jari Bakat

1. Mohon, bacalah dengan teliti setiap hasil dan keterangannya. Tidak perlu terburu-buru dan cermati setiap hasil yang diperoleh.
2. Hasil Tes untuk pekerjaan yang sesuai dengan Anda sudah bisa dilihat dalam table Pekerjaan, Namun apabila Pekerjaan yang Anda inginkan tidak ada dalam Tabel, maka Anda perlu menghubungkan-hubungkan hasil bakat dengan tipe pekerjaan yang paling sesuai dengan Anda, missal Anda mempunyai bakat di Naturalis dan interpersonal, maka Anda sangat cocok mendalami atau bekerja sebagai seorang agrobisnis.
3. **Bagi orang tua**, carilah potensi dan bakat yang menonjol putra/putri Anda. Apabila itu baik menurut Anda dan punya prospek masa depan yang baik, kembangkanlah dengan memberikan tambahan latihan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki di luar jam sekolah. Anda juga perlu melihat ketertarikan mereka, apakah pendekatan afektif, Kognitif, Kritis atau reflektif. Tipe Belajar Putra/Putri Anda juga tidak kalah penting, agar proses belajar bisa lebih cepat dan efisien.
4. **Bagi Anda yang masih Kuliah**, tidak perlu pindah jurusan, namun Anda harus belajar ekstra di luar jam Kuliah yang sesuai bakat. Ikuti program-program ekstra di tempat kuliah. Dengan adanya satu tambahan ketrampilan dari Materi Kuliah, Anda akan lebih mudah menuju Sukses.
5. **Bagi Anda yang sudah bekerja**, pengembangan Bakat dapat Anda lakukan sebagai hobi. Setelah hobi Anda mendapatkan hasil, maka perlu dikembangkan ke arah profesional yang dapat memberikan tambahan penghasilan.
6. **Bagi Perusahaan**, Hasil tes sidik jari ini dapat digunakan untuk menempatkan dimanakah Posisi yang tepat bagi seorang pegawai. Seorang pegawai dengan potensi kepemimpinan yang tinggi dapat diposisikan sebagai pemimpin dan seseorang yang mempunyai interpersonal dan persuasif tinggi dapat dialokasikan sebagai marketing.

DOMINASI OTAK KANAN OTAK KIRI

Otak Kiri 49,00 % Otak Kanan 51,00 % Perbedaan 1,99 %

Otak Kanan

Orang yang lebih dominan menggunakan otak kanan cenderung menggunakan kreativitas untuk memecahkan suatu masalah. Mereka lebih banyak mengandalkan intuisi dan lebih cepat menangkap gambaran keseluruhan situasi. Pada intinya, orang yang banyak menggunakan otak kanan tidak detail oriented.

Otak Kanan berfungsi dalam hal-hal yang berhubungan dengan sosialisasi, komunikasi, interaksi dengan manusia lain serta pengendalian emosi. Pada otak kanan ini pula terletak kemampuan intuitif, kemampuan merasakan, memadukan, dan ekspresi tubuh, seperti menyanyi, menari, melukis dan segala jenis kegiatan kreatif lainnya.

Ciri-ciri orang yang dominan otak kanan :

1. Orang yang dominan otak kanan tidak suka dengan pelajaran yang memaksa otak bekerja keras, seperti Matematika, Fisika, Kimia, Sains, mereka lebih memilih pelajaran seni, bahasa, puisi, nyanyi dll.
2. Dalam hal prospek kerja, orang dominan otak kanan senang bekerja di bidang sosial, kreatifitas, seni, dan public relation.
3. Tidak menyukai hal-hal yang teratur, suka kebebasan.
4. Senang jalan-jalan, berpetualang, dan melakukan hal-hal baru.

Otak Kiri

Orang yang lebih dominan menggunakan otak kiri lebih memilih alasan untuk segala sesuatu yang lain. Mereka menggunakan logika rasional untuk mengidentifikasi penyebab masalah, dan kemudian berpikir tentang bagaimana cara mengatasinya. Pada intinya, orang yang berfikir menggunakan otak kiri adalah detail-oriented.

Otak kiri berfungsi dalam hal-hal yang berhubungan dengan logika, rasio, kemampuan menulis dan membaca, serta merupakan pusat matematika.

Ciri-ciri orang yang dominan otak kiri :

1. Senang dengan pelajaran yang mengandalkan logika, Matematika, Fisika, Kimia, dan pelajaran-pelajaran yang berhubungan dengan sains.
2. Dalam hal prospek kerja, mereka cenderung bekerja menjadi Peneliti, Teknisi, Akuntan, Dokter.
3. Lebih mengutamakan logika dalam mengambil keputusan.
4. Disiplin, berfikir secara teknis dan penuh aturan
5. Melakukan sesuatu dengan perhitungan yang matang.

Setiap belahan otak punya fungsi masing-masing yang penting bagi kelangsungan hidup manusia. Akan tetapi, menurut penelitian, sebagian besar orang di dunia hidup dengan lebih mengandalkan otak kirinya. Hal ini disebabkan oleh pendidikan formal (sekolah dan kuliah) lebih banyak mengasah kemampuan otak kiri dan hanya sedikit mengembangkan otak kanan.

Orang yang dominan otak kirinya, pandai melakukan analisa dan proses pemikiran logis, namun kurang pandai dalam hubungan sosial. Mereka juga cenderung memiliki telinga kanan lebih tajam, kaki dan tangan kanannya juga lebih tajam daripada tangan dan kaki kirinya. Sedangkan orang yang dominan otak kanannya bisa jadi adalah orang yang pandai bergaul, namun mengalami kesulitan dalam belajar hal-hal yang teknis.

IQ	EQ
123,29	128,78

Pengertian IQ (Intelligence Quotient)

IQ merupakan kepanjangan dari Intelligence Quotient yang artinya ukuran kemampuan intelektual, analisis, logika, dan rasio seseorang. IQ adalah istilah kecerdasan manusia dalam kemampuan untuk menalar, perencanaan sesuatu, kemampuan memecahkan masalah, belajar, memahami gagasan, berfikir, penggunaan bahasa dan lainnya. Anggapan awal bahwa IQ adalah kemampuan bawaan lahir yang mutlak dan tidak bisa berubah adalah mitos, karena penelitian modern membuktikan bahwa kemampuan IQ seseorang dapat meningkat dari proses belajar. Kecerdasan ini pun tidaklah baku untuk satu hal saja tetapi untuk banyak hal.

IQ tidak menjamin kesuksesan seseorang, karena ia hanya memaksimalkan penggunaan otak kirinya dalam berpikir. Segala sesuatu hanya diperhitungkan dan dipikirkan secara matematis. IQ hanya menyentuh keterampilan kognitif. Contohnya, seorang anak yang sejak kecil hanya dididik dan diajarkan bagaimana berhitung yang cepat, bagaimana menulis yang bagus, bagaimana bisa memahami suatu pelajaran dengan cepat, maka akan diberikan predikat sebagai anak pintar. Kecerdasan otak semacam ini sangat rawan bila tidak diimbangi dengan kecerdasan emosional.

Ciri-Ciri Perilaku Intelligence

1. Masalah yang dihadapi merupakan masalah baru bagi yang bersangkutan.
2. Serasi tujuan dan ekonomis / efisien.
3. Masalah mengandung tingkat kesulitan.
4. Keterangan pemecagannya dapat diterima
5. Sering menggunakan abstraksi.
6. Bercirikan kesempatan. Memerlukan pemusatan perhatian.

Pengertian EQ (Emotional Quotient)

Kecerdasan emosional adalah kemampuan pengendalian diri sendiri, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, kesanggupan untuk mengendalikan dorongan hati dan emosi, tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, untuk membaca perasaan terdalam orang lain, berdoa, untuk memelihara hubungan dengan sebaik baiknya, kemampuan untuk menyelesaikan konflik, serta untuk memimpin diri dan lingkungan sekitarnya.

Perilaku Cerdas Emosi

1. Menghargai emosi negatif orang lain.
2. Sabar menghadapi emosi negatif orang lain.
3. Sadar dan menghargai emosi diri sendiri.
4. Peka terhadap emosi orang lain.
5. Tidak bingung menghadapi emosi orang lain.
6. Tidak menganggap lucu emosi orang lain.

Sifat EQ Tinggi

1. Mengungkapkan dan memahami perasaan.
2. Mengendalikan amarah.
3. Kemampuan menyesuaikan diri.
4. Kemampuan memecahkan masalah antar pribadi.
5. Hormat, ramah, setia, dan tekun.

KECERDASAN

Tipe Kecerdasan Coba Tes Sidik Jari									
Tipe Kecerdasan	Angka	A	B	C	Da	Db	E	F	G
Intra Personal	134,0		X						
Logika Matematika	128,5			X					
Bahasa	127,0			X					
Interpesonal	133,5		X						
Body Kinestetis	128,0			X					
Musikal	127,5			X					
Naturalis	138,0		X						
Visual 2D	132,0		X						
Visual 3D	144,0		X						

Delapan Kecerdasan Majemuk itu adalah :

Kecerdasan Intra Personal

Merupakan kecerdasan untuk memahami diri sendiri & bertindak sesuai pemahaman tersebut, termasuk juga kecerdasan untuk menghargai diri sendiri. Termasuk didalamnya adalah psikolog, spiritualis, penulis, dll

Kecerdasan Logika Matematika

Kemampuan menggunakan angka, penalaran, hubungan sebab-akibat dan hubungan logis suatu peristiwa. Biasanya dimiliki oleh ahli matematika, bankir, dll.

Kecerdasan Bahasa

Merupakan kemampuan menggunakan kata, baik itu verbal maupun tulisan, termasuk keahlian berbahasa. Kecerdasan ini biasanya dimiliki oleh para orator, penulis, penyiar, dll.

Kecerdasan Inter Personal

Kepekaan terhadap ekspresi wajah, suara, gerak-isyarat serta kemampuan membedakan aneka tanda interpersonal & menanggapi secara efektif. Kecerdasan Interpersonal ini biasanya dimiliki oleh politisi, psikolog, pekerja sosial, dsb.

Kecerdasan Kinestetis-Jasmani

Meliputi kemampuan fisik, baik itu kecepatan, kelenturan, kekuatan, dll. Jelas, bahwa kecerdasan ini biasanya dimiliki oleh atlet, penari, dsb.

Kecerdasan Musikal

Dari namanya pun, sudah bisa tertebak, bahwa ini merupakan kecerdasan yang meliputi kepekaan irama, melodi, ataupun warna suara. Kecerdasan ini tentu saja dimiliki oleh penyanyi, komposer, dll.

Kecerdasan Naturalis

Kecerdasan mengenali benda-benda fisik & fenomena alam. Biasanya kecerdasan naturalis ini dimiliki oleh ahli biologi, pecinta alam, aktivis lingkungan, pendaki gunung, dll.

Kecerdasan Visual Spasial

Kemampuan untuk mempersepsi & mentransformasikan dunia spasial-visual, berupa kepekaan terhadap warna, garis, bentuk, ruang & hubungan yang terjadi di dalamnya. Kecerdasan Spasial ini biasanya dimiliki oleh sutradara, desainer, seniman, dsb.

KEMAMPUAN

KEMAMPUAN SUPER

KREATIF SENIMAN

Kemampuan Alami Coba Tes Sidik Jari									
Kemampuan Alami	Angka	A	B	C	Da	Db	E	F	G
Penalaran	134,0		X						
Penalaran Logis	123,0			X					
Mengelola Angka	123,0			X					
Pengendalian Motorik Halus	123,0			X					
Pengamatan, Membaca, Pemahaman	123,0			X					
Kreativitas	144,0		X						
Kepemimpinan	144,0		X						
Konsep Artistik (Seni)	144,0		X						
Imajinasi	144,0		X						
Pengendalian Motorik Kasar	144,0		X						
Melodi dan Musik	128,0			X					
Menentukan Pola Abstrak	132,0		X						
Mengambar	132,0		X						
Analisa	134,0		X						

Keterangan :

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh, yang dipengaruhi oleh usia, berat badan dan perkembangan anak secara fisik. Contohnya kemampuan duduk, menendang, berlari, atau naik turun tangga. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh, yang dipengaruhi oleh usia, berat badan dan perkembangan anak secara fisik. Contohnya kemampuan duduk, menendang, berlari, atau naik turun tangga.

Motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata-tangan. Saraf motorik halus ini dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan secara rutin, seperti bermain puzzle, menyusun balok, memasukan benda ke dalam lubang sesuai bentuknya dan sebagainya. motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata-tangan. Saraf motorik halus ini dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan secara rutin, seperti bermain puzzle, menyusun balok, memasukan benda ke dalam lubang sesuai bentuknya dan sebagainya.

TIPE BELAJAR

Tipe Belajar Coba Tes Sidik Jari									
Tipe Belajar	Angka	A	B	C	Da	Db	E	F	G
Visual	127,5			X					
Audio	127,5			X					
Kinestetik	127,5			X					

TIPE BELAJAR

Tipe Belajar Visual

Ciri-ciri

- Lebih mudah mengingat dengan melihat.
- Lebih suka membaca.
- Lebih mudah menangkap pelajaran lewat materi bergambar.
- Peka akan warna dan cukup paham akan artistik.
- Duduk tenang saat belajar di tengah situasi ribut dan ramai tanpa merasa terganggu.
- Tertarik pada seni lukis, pahat, dan gambar.
- Melihat sikap, gerakan, dan bibir guru yang mengajar.
- Mudah menghafal tempat dan lokasi.

Kendala Tipe Visual

- Tak suka berbicara di depan kelompok atau mendengarkan orang lain.
- Tahu apa yang harus dikatakan, tapi tak bisa mengungkapkan dengan kata-kata.
- Terlambat menyalin pelajaran di papan tulis, dan tulisan tangannya berantakan tak terbaca.
- Sering kali lupa jika menyampaikan pesan verbal kepada orang lain.
- Kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan.
- Agak sulit menyimak dan memahami isi pembicaraan.

Cara Menstimulasi Tipe Visual

- Gunakan beragam bentuk grafis untuk menyampaikan informasi atau materi pelajaran.
- Perangkat grafis bisa berupa film, slide, ilustrasi, coretan, atau kartu gambar.
- Mintalah untuk membayangkan obyek atau materi yang sedang dipelajari.

Tipe Belajar Audio

Ciri-ciri

- Mudah ingat apa yang didengar.
- Senang dibacakan atau mendengarkan.
- Pandai bercerita dan senang membaca dengan suara keras.
- Lebih menyukai humor lisan ketimbang membaca buku.
- Senang berdiskusi, bicara, atau menjelaskan secara panjang-lebar.
- Menyenangi seni musik.
- Mudah mempelajari bahasa asing.

Kendala Tipe Audio

- Cenderung banyak omong.
- Tak bisa belajar dalam suasana berisik.
- Kurang tertarik pada hal-hal baru.

Cara Menstimulasi Tipe Audio

- Bekali tape recorder untuk merekam semua materi pelajaran yang diajarkan di sekolah.
- Libatkan diri dalam kegiatan diskusi.
- Lakukan review secara verbal dengan teman atau pengajar.
- Rekamlah ide dan pikiran sebelum dituangkan dalam bentuk tulisan.

Tipe Belajar Kinestetik

Ciri-ciri

- Gemar menyentuh segala sesuatu.
- Aktif mengerjakan sesuatu yang memakai tangannya.
- Suka menggunakan obyek nyata sebagai alat bantu belajar.
- Menyukai gerak fisik dan memiliki koordinasi tubuh yang baik.
- Membaca dengan menunjuk kata-kata dengan jari tangan.
- Menghafal sesuatu dengan melihat langsung.
- Unggul dalam pelajaran olahraga.
- Lebih suka mendemonstrasikan sesuatu (peragaan) ketimbang penjelasan.
- Cenderung menggunakan gerak tubuh untuk mengungkapkan sesuatu.

Kendala Tipe Kinestetik

- Sulit mempelajari hal abstrak, seperti matematika atau peta.
- Tak bisa belajar di sekolah yang bergaya konvensional.
- Energinya cukup tinggi, dan jika tidak disalurkan, akan berpengaruh terhadap konsentrasi belajarnya.

Cara Menstimulasi Tipe Kinestetik

- Masukkan ke sekolah yang menganut sistem active learning.
- Belajar memakai model peraga, misal belajar di laboratorium.
- Diberikan aktivitas fisik, seperti olahraga atau menari.

MOTIVASI BELAJAR

Motivasi Belajar Coba Tes Sidik Jari			
Motivasi Belajar			
Afektif	Kognitif	Kritis	Reflektif
33,3 %	33,3 %	33,3 %	0,0 %

Afektif

Sumber motivasi Afektif :

- meniru, maka bagus jika membaca otobiografi, biografi, atau kisah-kisah dari orang lain
- Dapat melakukan modifikasi terhadap apa yang dicontohkan
- Pimpinan perlu memberikan teladan yang baik, karena karyawan tipe ini belajar dengan meniru.
- Menghargai hubungan kekeluargaan / pertemanan
- Tunjukkan bahwa pimpinan menghargai karyawan ini ketika dia telah melakukan sesuatu dengan baik.
- Sering perlu dinasihati bahwa dia akan bisa melakukan dengan baik.
- Perlu arahan agar bisa mengelola waktu dengan baik, membuat jadwal kerja

Kognitif

Sumber motivasi Kognitif :

- adanya alasan dan target kerja yang jelas apa yang dilakukan
- Tidak suka bila ada aturan-aturan yang kaku
- Memiliki inisiatif sendiri, agak egois, kuat dalam keyakinan (mungkin disebut 'ngeyel')
- Terkadang perlu dibiarkan agar dapat menyadari kesalahannya sendiri
- Hormati pendapat pribadinya
- Biarkan Orang ini menganalisis masalah secara mendalam dari berbagai aspek.
- Tidak perlu banyak nasihat

Reflektif

Sumber motivasi Reflektif :

- penghargaan, rewards, hadiah
- Open mind (terbuka berbagai hal baru), menyerap informasi yang banyak, belum tentu paham
- Menghargai instruksi dan tujuan yang jelas
Perlu ada seseorang untuk membimbing dan mengingatkannya.

Kritis

Sumber motivasi Kritis :

- Target, kompetisi, tantangan baru, ide-ide yang melawan arus
- Memiliki rencana dan kemampuan mengelola diri sendiri
- Kritis, memiliki rasa ingin tahu untuk mengeksplorasi lingkungan
- Memiliki gagasan unik, kreatif
Dorong bereksperimen dengan ide-ide baru dan aplikasi praktis.
- Menghargai kemampuannya mengkritik dan mempertanyakan sesuatu.
- Memiliki kemampuan berpikir luar biasa

BAKAT

Jenis Bakat	Hasil Tes
Bidang Agama	Sedang
Orasi	Sedang
Ekpresi Keindahan (cth. Arsitek)	Sedang
Mempunyai Usaha Tetap	Menonjol
Mudah Beradaptasi	Menonjol
Bisa Mengendalikan Sistem Otonom Tubuh	Menonjol
Pemikiran yang unik	Menonjol
Pemimpin Alami	Menonjol
Manajer	Menonjol
Pengatur	Menonjol
Kecerdasan Tinggi	Menonjol

Jenis Bakat	Hasil Tes
Penulis	Menonjol
Pandai Bicara	Menonjol
Ahli Pidato	Menonjol
Persuasif	Menonjol
Pandangan Spiritual	Menonjol
Suka Belajar hal Khusus	Menonjol
Sangat Kritis	Menonjol
Susah dibohongi	Menonjol
Sangat Mandiri	Menonjol
Suka Menyelidiki	Menonjol
Pemikiran Baru	Menonjol

SIFAT

Sifat	Hasil Tes
Sangat Berhati-hati	-
Merasa Kesepian	√
Respon yang unik	√
Ramah	√
Sungkan	√
Diktator	√
Otoriter	√
Bekerja Sendiri	√
Kemauan Kuat	√
Kemampuan untuk mengelola diri sendiri	√
Pengendalian Diri	√
Perfeksionis	√
Pencuriga	√

Sifat	Hasil Tes
Berpikir Praktis	-
Mendominasi	-
Menolak Masa Depan	-
Sulit Mengendalikan Nafsu	-
labil	-
Keras Kepala	-
Tidak Suka Perubahan	-
Ambisius	-
Kurang Percaya diri	-
Fobia	-
Pragmatis	-

JURUSAN DAN PEKERJAAN

Jurusan dan Pekerjaan untuk Coba Tes Sidik Jari			
Bidang	Jenis	Hasil Tes	Jumlah Persaingan di Dunia Kerja Orang dengan Kemampuan yang sama
Agama	Teologi, Usuludin	127,5	158 dari 1000 (C)
	Tarbiyah, Dakwah, Kiai	127,3	158 dari 1000 (C)
Bahasa	Sastra Bahasa, Penerjemah	131,3	22 dari 1000 (B)
	Naskah Drama/Film, Puisi, Cerpen	135,5	22 dari 1000 (B)
	Penulis Buku	129,5	158 dari 1000 (C)
Ilmu Budaya	Antopologi Budaya, Ilmu Sejarah	127,5	158 dari 1000 (C)
	Arkeolog	127,3	158 dari 1000 (C)
Design	Desain Interior, Fashion Desain, Desain Komunikasi Visual, Fotografer	133,7	22 dari 1000 (B)
	Media Rekam, Broadcast	138,7	22 dari 1000 (B)
Ekonomi	Akuntansi Keuangan	126,0	158 dari 1000 (C)
	Audit Keuangan, Sistem Informasi Keuangan	129,0	158 dari 1000 (C)
	Ekonomi Manajemen	133,3	22 dari 1000 (B)
Hukum	Ilmu Hukum, Hukum Agama	134,0	22 dari 1000 (B)
Ilmu Bumi	Kartografi dan Pengindraan Jauh, Geodesi	136,7	22 dari 1000 (B)
	Geologi, Pertambangan	135,3	22 dari 1000 (B)
Ilmu Hewan dan Tumbuhan	Ilmu dan Industri Peternakan, Budidaya Perikanan, Pertanian, Kehutanan	132,8	22 dari 1000 (B)
	Dokter Hewan, Teknologi Pertanian, Mikrobiologi, Teknologi Hasil Perikanan	134,8	22 dari 1000 (B)
	Manajemen Sumber Daya Perikanan, Agrobisnis, Penyuluhan Pertanian	133,1	22 dari 1000 (B)
Teknologi Informasi	Ilmu Komputer, Manajemen Informatika, Sistem Informasi	127,5	158 dari 1000 (C)
	Teknologi Informasi	129,6	158 dari 1000 (C)
	IT Multimedia	138,0	22 dari 1000 (B)
	E Commerce	133,0	22 dari 1000 (B)
Kesehatan	Gizi Kesehatan, Ahli Gizi	128,5	158 dari 1000 (C)
	Fisioterapi	131,5	22 dari 1000 (B)
	Dokter, Farmasi, Akupuntur	131,3	22 dari 1000 (B)
Kesenian Gerak	Seni Tari, Seni Pagelaran dan Pertunjukkan, Seni Teather	135,8	22 dari 1000 (B)
Kesenian Visual	Lukis, Kriya, Patung, Kecantikan, Tata Busana, Kaligrafi, Interior dan Dekorasi	136,8	22 dari 1000 (B)
Kesenian Suara	Seni Musik dan Sejenisnya	134,0	22 dari 1000 (B)

JURUSAN DAN PEKERJAAN

Jurusan dan Pekerjaan untuk Coba Tes Sidik Jari			
Bidang	Jenis	Hasil Tes	Jumlah Persaingan di Dunia Kerja Orang dengan Kemampuan yang sama
Marketing	Pemasaran, Public Relation, Komunikasi Pemasaran dan Periklanan	131,5	22 dari 1000 (B)
	Matematika, Statistik	128,5	158 dari 1000 (C)
Matematika dan IPA	Matematika, Statistik	128,5	158 dari 1000 (C)
	Fisika, Kimia	134,0	22 dari 1000 (B)
	Elektronika dan Instrumentasi	129,7	158 dari 1000 (C)
Militer	Tentara, Polisi	135,3	22 dari 1000 (B)
	Polisi	132,2	22 dari 1000 (B)
	Pilot	134,5	22 dari 1000 (B)
Olah Raga	Olahragawan	136,0	22 dari 1000 (B)
	Pendidikan Olahraga	131,8	22 dari 1000 (B)
Pendidikan	Manajemen Pendidikan, Pendidikan Luar Sekolah, Teknologi Pendidikan, Kebijakan Pendidikan	133,5	22 dari 1000 (B)
	Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Pra Sekolah	137,5	22 dari 1000 (B)
Teknik	Arsitek, teknik sipil	131,2	22 dari 1000 (B)
	Perencanaan Wilayah	135,0	22 dari 1000 (B)
	Teknik-teknik lain pada Umumnya	133,0	22 dari 1000 (B)
Pariwisata	Perhotelan	133,3	22 dari 1000 (B)
	Manajemen Perhotelan	148,0	1 dari 1000 (A)

KARAKTER DAN POLA HIDUP

Apabila Anda Laki-laki, Anda egois, sensual dan tidak ingin mendengarkan saran lain. Oleh karena itu, Anda mudah mengalami kemunduran Anda adalah orang yang sangat jujur dan mempunyai reputasi. Anda memiliki sedikit keinginan untuk menjadi kaya atau mengejar kekayaan materi. Tapi waspadalah, jika Anda tidak tahu bagaimana mengurus diri sendiri, Anda dapat dengan mudah ditipu dan dimanfaatkan oleh orang-orang.

Apabila Anda Perempuan, Anda memiliki sifat bergairah dan jauh melampaui yang lain dalam kecantikan dan kecerdasan. Anda ingin berasumsi dan wajar. Anda adalah orang yang mulia dengan karakter yang baik. Anda cenderung sangat membantu terhadap rekan-rekan dan teman-teman jadi Anda adalah orang yang populer. Karena Anda dapat berpikir secara mendalam dan memiliki kepekaan terhadap orang lain, Anda akan menikmati kesuksesan di bidang kreatif.

Daktiloskopi Tes

.....

